



**KUMPULAN CERPEN “*TEH DAN PENGKHIANAT*”
KARYA IKSACA BANU: SEBUAH ANALISIS PASCAKOLONIAL**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh:

MUHAMMAD IRWAN APRIALDY

NIM. A1B113052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

2020

PENGESAHAN

Skripsi oleh Muhammad Irwan Aprialdy (NIM A1B113052) dengan judul *Kumpulan Cerpen "Teh dan Pengkhianat" Karya Iksaka Banu: Sebuah Analisis Pascakolonial* telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Rabu, 14 Desember 2020.

Dewan Penguji

Penguji I,



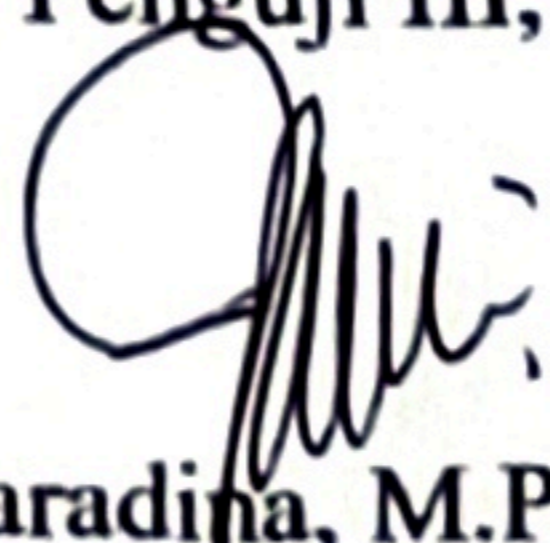
Dr. Sabhan, M.Pd.
NIP 196404281990031002

Penguji II,



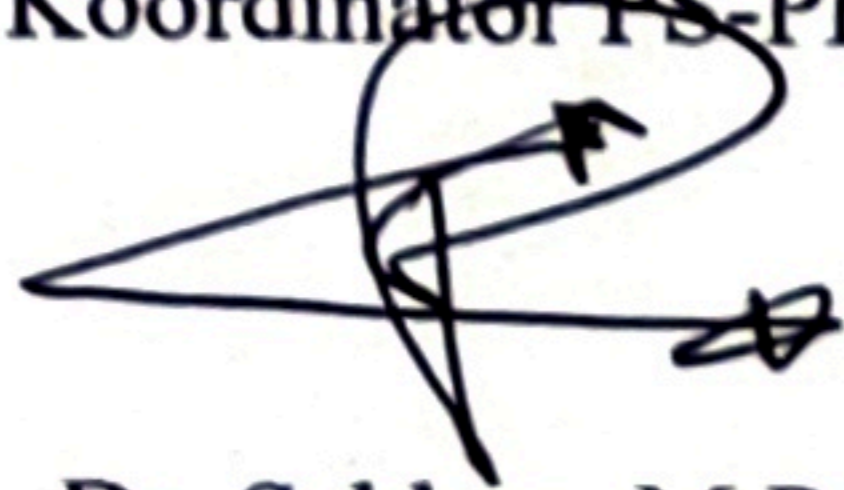
Deva Alfianti, M.Pd.
NIP 198311252014042002

Penguji III,



Faradina, M.Pd.
NIPK 19910721201801201

Mengetahui,
Koordinator PS-PBSI



Dr. Sabhan, M.Pd.
NIP 196404281990031002

Mengesahkan,
Ketua Jurusan PBS



Dr. Jumariati, M.Pd.
NIP 197608062001122002

ABSTRAK

Aprialdy, Muhammad Irwan. 2020. *Kumpulan Cerpen “Teh dan Pengkhianat” karya Iksaka Banu: Sebuah Analisis Pascakolonial*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program S1 Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: (I) Dr. Sabhan, M.Pd.; (II) Dewi Alfianti, S.Pd., M.Pd.

Indonesia merupakan negara bekas jajahan Belanda selama kurang lebih 350 tahun. Sisa-sisa kolonisasi Belanda terhadap Indonesia tentunya mempengaruhi identitas sejarah dan budaya Indonesia. Sastra Indonesia tak lepas dari pengaruh kolonisasi Belanda. Teori pascakolonial merupakan seperangkat gagasan yang mengarahkan perhatian peneliti pada hubungan antara kebudayaan dengan imperialisme. *Teh dan Pengkhianat* merupakan kumpulan cerpen karya Iksaka Banu yang menyoroti kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kolonialisme hingga masa kemerdekaan. Peneliti berusaha menelaah cerpen-cerpen karya Iksaka Banu untuk menemukan unsur-unsur pascakolonialitas dalam topik bahasa dan identitas dengan butir-butir kanonitas, kejanggalan peristiwa, hibriditas, mimikri, dan ambivalensi. Peneliti menggunakan metode observasi dalam meneliti pascakolonialitas dalam cerpen-cerpen Iksaka Banu. Teknik analisis isi digunakan dalam penelitian untuk mengungkapkan isi laten dan isi komunikasi dalam tiap-tiap cerpen. Teori pendekatan kritis pascakolonial dari Day dan Foulcher digunakan untuk mengungkapkan unsur-unsur pascakolonialitas yang terdapat dalam teks cerpen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pascakolonialitas dalam kategori bahasa dengan butir-butir kanonitas dan kejanggalan peristiwa terdapat dalam lima cerpen yang berjudul “Kalabaka”, “Tegak Dunia”, “Sebutir Peluru Saja”, “Indonesia Memanggil” dan “Kutukan Lara Ireng”. Sementara, pascakolonialitas dalam kategori identitas dengan butir-butir hibriditas dan ambivalensi terdapat dalam sembilan cerpen yang ditelaah. Butir pascakolonialitas mimikri dominan pada empat cerpen yang berjudul “Kalabaka”, “Tegak Dunia”, “Di Atas Kereta Angin”, dan “Belunggu Emas”.

Kata kunci: cerpen, pascakolonial, bahasa, identitas

ABSTRACT

Aprialdy, Muhammad Irwan. 2020. Kumpulan Cerpen "Teh dan Pengkhianat" by Iksaka Banu: A Postcolonial Analysis. Thesis, Indonesian Language and Literature Education, Undergraduate Program at Lambung Mangkurat University. Advisors: (I) Dr. Sabhan, M.Pd .; (II) Dewi Alfianti, S.Pd., M.Pd.

Indonesia is a former Dutch colony for approximately 350 years. The remnants of Dutch colonization of Indonesia certainly influence Indonesia's historical and cultural identity. Indonesian literature cannot be separated from the influence of Dutch colonization. Postcolonial theory is a set of ideas that direct the attention of researchers to the relationship between culture and imperialism. The dan Pengkhianat is a collection of short stories by Iksaka Banu which highlights the life of the Indonesian people from the colonial period to the independence period. The researcher tries to examine the short stories by Iksaka Banu to find elements of postcoloniality in the topics of language and identity with canonical items, oddities of events, hybridity, mimicry, and ambivalence. Researchers used the observation method in examining postcoloniality in Iksaka Banu's short stories. Content analysis techniques are used in research to reveal latent content and communication content in each short story. The postcolonial critical approach theory from Day and Foulcher is used to reveal the postcolonial elements contained in the short story text. The results of the study show that postcoloniality in the category of language with canonical items and awkwardness of events is found in five short stories entitled "Kalabaka", "Tegak Dunia", "Sebutir Peluru Saja", "Indonesia Memanggil" and "Kutukan Lara Ireng". Meanwhile, postcoloniality in the identity category with hybridity and ambivalence items is found in the nine short stories studied. Postcoloniality mimicry is dominant in the four short stories entitled "Kalabaka", "Tegak Dunia", "Di Atas Kereta Angin", and "Belunggu Emas".

Keywords: short story, postcolonial

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat segala jalan yang disediakan-Nya, peneliti mampu menempuh penyelesaian pada penelitian kali ini sebagai syarat untuk meraih gelar S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini tidak dapat selesai tanpa bantuan banyak pihak yang menolong saya selama pengerjaan skripsi, yang saya beri judul **Kumpulan Cerpen “*Teh dan Pengkhianat*” Karya Iksaka Banu: Sebuah Analisis Pascakolonial**. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih bagi seluruh pihak yang telah membantu selama pengerjaan skripsi ini:

1. Dr. Sabhan, M. Pd. dan Dewi Alfianti, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan II;
2. Almarhumah mama dan almarhumah nenek, yang membuat saya tergerak untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Sahabat-sahabat saya, yang selalu ada di saat-saat bahagia maupun sulit (Ratih, Nuka, Indra, Ka Tresiana, Fariz, Adit, Fadli, Rizaldi, Jean, Lia, Romi, Mira, Miah, Edo, Elly, Stella, Sendhy, Rizder, Lianna, Nadya, Ka Ayu, Novita, Nurus, Dika, Munir, Ka Sabda, Ka Hafiz, Yura, Astri, Tessa, Yazir, Yulia, Butet, Erwin, dan masih banyak lagi), beserta para orang baik yang kerap menggantikan tugas orang tua bagi saya (Mama-Abah Nuka, Mama-Abah Indra, Mama Farah, Bu Elly, dan Tambi Mariyati);
4. Keluarga besar Sanggar Budaya Kalimantan Selatan dan Teater Dua Pijar SMA Negeri 2 Banjarmasin;

5. Bu Maria Lusia Anita Sumaryati, Ka Yoga, Bu Dewi Alfianti, dan Bu Faradina yang selalu memberi informasi terkait kelulusan hingga saya terdorong untuk menyelesaikan skripsi ini;
6. Teman-teman PBSI angkatan 2013 yang sudah jauh lebih dulu lulus dari saya;
7. Semua pihak yang selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi dan tidak mungkin dapat saya sebutkan satu demi satu.

Penelitian ini telah dikerjakan dengan segenap kemampuan dan diharapkan mampu menuai hasil yang memuaskan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Banjarmasin, Desember 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Pengertian Pascakolonial	8
2.1.1 Pascakolonialitas dalam Bahasa	11
a. Kanonitas	12
b. Kejanggalan Peristiwa	13
2.1.2 Pascakolonialitas dalam Identitas	14
a. Hibriditas	14
b. Mimikri	16
c. Ambivalensi	18
2.2 Unsur-Unsur Intrinsik dalam Cerpen	19

2.2.1 Tema	20
2.2.2 Amanat	20
2.2.3 Alur	21
2.2.4 Latar	23
a. Latar Tempat	24
b. Latar Waktu	24
c. Latar Sosial	24
d. Latar Suasana	25
2.2.5 Tokoh	25
2.2.6 Penokohan	27
2.2.7 Sudut Pandang	27
2.2.8 Gaya Bahasa	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian	30
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.4 Instrumen Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34

4.1.1 Analisis Cerpen “Kalabaka” Karya Iksaka Banu	34
4.1.2 Analisis Cerpen “Tegak Dunia” Karya Iksaka Banu	42
4.1.3 Analisis Cerpen “Sebutir Peluru Saja” Karya Iksaka Banu	46
4.1.4 Analisis Cerpen “Kutukan Lara Ireng” Karya Iksaka Banu	49
4.1.5 Analisis Cerpen “Di Atas Kereta Angin” Karya Iksaka Banu	57
4.1.6 Analisis Cerpen “Belunggu Emas” Karya Iksaka Banu	62
4.1.7 Analisis Cerpen “Tawanan” Karya Iksaka Banu	67
4.1.8 Analisis Cerpen “Indonesia Memanggil” Karya Iksaka Banu	72
4.1.9 Analisis Cerpen “Semua Sudah Selesai” Karya Iksaka Banu	75
4.2 Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	87
5. 1 Kesimpulan	81
5. 2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	92